



## **Implentasi Model Project Based Leaening Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Kelas XI di MAN 1 Langkat**

Syifa Syafitri<sup>1</sup>, Muhammad Saleh<sup>2</sup>, Nurmisda Ramayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email: [syifasyafitri711@gmail.com](mailto:syifasyafitri711@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammadsaleh81@gmail.com](mailto:muhammadsaleh81@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurmisdaramayani@gmail.com](mailto:nurmisdaramayani@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan model pembelajaran Project best learning dalam membina karakter disiplin siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 1 Langkat menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini melibatkan siswa, guru, sebagai partisipan yang dipilih secara purposive. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif mengenai penerapan model PjBL dan dampaknya terhadap karakteristik disiplin siswa. Analisis data yang dilakukan yang dilakukan dengan pengkodean untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul, serta membandingkan informasi dari berbagai sumber. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan PjBL bukan hanya sekedar meningkatkan keterlibatan saat proses pembelajaran, selain itu berkontribusi pada pengembangan karakter disiplin melalui tanggung jawab dalam dan menyelesaikan masalah dan menyelesaikan proyek. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung seperti kompetensi guru, ketersediaan media pembelajaran, keterlibatan orang tua, serta hambatan yang dihadapi seperti minat belajar siswa, keterbatasan biaya, serta alat dan bahan. Hasil yang diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas model pembelajaran dalam membina karakter disiplin siswa dan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pelaksanaannya serta menyertakan model untuk meningkatkan pendidikan di MAN 1 Langkat.

**Kata Kunci:** Project Based Learning, Karakter Disiplin, Mata Pelajaran SKI

## ABSTRACT

*This study aims to explore the use of the Project Based Learning model in fostering student discipline in SKI class XI at MAN 1 Langkat using a qualitative approach. This study involved students and teachers as participants who were selected purposively. Data was collected through interviews, observations, and documentation to obtain a comprehensive view of the implementation of the PjBL model and its impact on students' disciplinary character. Data analysis was conducted by coding to identify emerging themes and comparing information from various sources. This study found that the implementation of PjBL not only increased engagement during the learning process, but also contributed to the development of discipline through responsibility and project completion. This study identified several supporting factors such as teacher competence, availability of learning media, parental involvement, as well as obstacles encountered such as student interest in learning, limited funds, and tools and materials. The results of this study are expected to provide insight into the effectiveness of the PjBL model in fostering student discipline and the factors that support or hinder its implementation, as well as to include a model for improving education at MAN 1 Langkat.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Discipline Character, SKI*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter individu di Indonesia pendidikan Tidak hanya bertujuan untuk transfer ilmu pengetahuan tetapi juga untuk membentuk karakter bangsa yang berlandaskan nilai-nilai agama khususnya Islam di era globalisasi saat ini tantangan dalam pendidikan semakin Kompleks terutama dalam menghadapi berbagai perilaku negatif yang dapat mengganggu proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

Tujuan dari pendidikan dengan demikian harus mengarah pada pembentukan akhlak atau karakter karakter yang terbangun diharapkan akan mendorong setiap manusia untuk mengerjakan sesuatu sesuai suara hatinya karena suara hati tidak akan mengarah pada hal yang negatif karakter atau akhlak juga merupakan landasan bagi bangsa untuk bangkit meraih kejayaannya jika akhlak tersebut hilang maka hancurlah bangsa.

Karakter sendiri dapat dimaknai sebagai seperangkat nilai-nilai utama yang berfungsi sebagai pedoman bagi individu saat bersikap atau bertindak karakter disiplin dapat menjadi fondasi bagi perilaku positif yang konsisten yang ada yang pada gilirannya akan menentukan kualitas hubungan sosial partisipasi warga negara dan integritas dalam kehidupan berbangsa pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan dan membentuk nilai-nilai seperti kejujuran tanggung jawab kerja keras empati dan disiplin.

Menurut Diah Hafizhotul Husnah (2024:50), model Project Based Learning adalah salah satu metode pembelajaran yang mengorganisasikan kelas ke dalam

sebuah proyek di mana proses pembelajarannya menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks seperti memberi kebebasan peserta didik untuk mengeksplorasi aktivitas belajar mengerjakan proyek secara kolaboratif dan akhirnya dapat menghasilkan suatu produk secara tidak langsung model Project Based Learning dapat melatih siswa untuk bertindak dan berpikir kreatif.

Dalam konteks mata pelajaran SKI, SKI membuka ruang luas bagi pelaksanaan proyek yang memadukan literasi, kreativitas dan nilai karakter. Proyek-proyek seperti pembuatan komik, buku, makanan khas, drama kolosal atau miniatur peninggalan sejarah sangat efektif membangun kemampuan kerjasama sekaligus disiplin. Proyek-proyek ini menuntut siswa untuk menyusun ide, bekerja sama dan menepati tenggat waktu dan bertanggung jawab terhadap peran masing-masing.

Namun pada kenyataannya pembentukan karakter disiplin dalam pembelajaran SKI belum berjalan optimal. Fenomena di MAN 1 Langkat menunjukkan masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam pembelajaran seperti yang terjadi di kelas XI-2 terdapat sejumlah masalah yaitu datang terlambat tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan melanggar tata tertib. Rendahnya variasi model pembelajaran dan minat belajar siswa, penyebab lemahnya karakter siswa khususnya disiplin. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menjawab tantangan tersebut secara menyeluruh salah satunya adalah dengan mengintegrasikan model PjBL dalam pembelajaran SKI. Model ini mampu menumbuhkan karakter disiplin, karena menuntut siswa untuk merencanakan, mengatur waktu, bekerja sama dan menyelesaikan proyek dengan tanggung jawab yang tinggi. Dengan menerapkan PjBL siswa bukan hanya sekedar memahami materi pelajaran secara lebih baik, namun akan berlatih menjadi pribadi yang mandiri bertanggung jawab dan disiplin.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan atau *field research design* yang menggunakan rancangan studi multi situs (*multi site study*) yaitu suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs, tempat, dan subjek penelitian. Studi multi situs juga diartikan sebagai kajian yang mencoba untuk mencermati individu, atau sebuah unit secara mendalam dengan cara menemukan semua variabel penting yang melatarbelakangi tumbuhnya variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan model pembelajaran PjBL dalam membangun karakter disiplin siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 1 Langkat. Jumlah sampel yang diambil adalah 5 orang siswa dan 5 orang guru yang dipilih secara purposive untuk memperoleh informasi yang terkait dengan subjek penelitian. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah beberapa cara yang dikumpulkan peneliti dari guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai

implementasi model pembelajaran PjBL strategi dan dampaknya terhadap karakter disiplin siswa. Selain itu peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran PjBL di kelas untuk mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan siswa dan guru. Dokumentasi juga dikumpulkan termasuk modul ajar dan hasil karya siswa dari proyek. Setelah data terkumpul analisis data dilakukan menggunakan model analisis kualitatif. Peneliti melakukan pengidentifikasian tema-tema yang muncul serta membandingkan dan mengkontraskan informasi dari berbagai sumber. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana model pembelajaran PjBL dalam membina karakter disiplin siswa. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan yang mencakup bentuk, strategi, dan dampak implementasi model pembelajaran PjBL dalam membina karakter disiplin siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Langkat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **1. Bentuk Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Di MAN 1 Langkat.**

#### **Hasil**

Analisis Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran SKI dapat membantu siswa menyelesaikan tugas tepat waktu melalui pembiasaan bekerja secara kolaboratif, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, pendekatan ini mampu menumbuhkan berbagai aspek positif pada diri siswa, seperti kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis. Pendekatan PjBL diterapkan secara berkelanjutan dan konsisten oleh guru serta melibatkan siswa secara aktif, maka secara alami akan memicu peningkatan motivasi belajar siswa. Peningkatan ini akan berdampak positif terhadap hasil belajar, yang juga dipengaruhi oleh partisipasi aktif, kreativitas saat pembelajaran, serta peran guru yang inovatif dalam merancang dan memfasilitasi pembelajaran. Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bersifat inovatif karena meningkatkan pembelajaran yang kontekstual melalui aktivitas kompleks. Fokus utamanya adalah penguasaan konsep dan prinsip fundamental dari suatu bidang studi, yang melibatkan siswa dalam proses investigatif untuk memecahkan masalah nyata, mengerjakan tugas yang bermakna, dan memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dalam membangun pemahamannya sendiri, hingga akhirnya menghasilkan produk nyata sebagai hasil dari proses pembelajaran (Nababan et al.,2023) Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi secara teoritis, tetapi juga ditantang untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks dunia nyata melalui kerja sama, tanggung jawab, dan pengelolaan waktu yang baik nilai-nilai yang erat kaitannya dengan karakter disiplin.

Bentuk-bentuk aktivitas dalam model pembelajaran Project Based Learning yang dapat membina karakter disiplin siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 1 Langkat yaitu: Pembuatan Jadwal Pembelajaran, perencanaan proyek, penelitian dan pengumpulan informasi, penyusunan produk, monitoring proyek dan uji proyek.

## **2. Strategi Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Di MAN 1 Langkat.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi dan kepala madrasah, implementasi **Model pembelajaran Project Based Learning** terbukti membina karakter disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu melalui pembiasaan bekerja secara kolaboratif, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri. Strategi pelaksanaan model PjBL ini, seperti membuat kelompok, memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, membuat jadwal aktivitas, menerapkan aturan dan kesepakatan, memberikan contoh (teladan), atau pemberian punishment dan reward (Ulfa Syafriannisa). Guru me jelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning ini membantu mencapai indikator pembelajaran SKI, yaitu meningkatkan karakter disiplin dan memiliki life skill. Sementara itu, pihak madrasah menilai model pembelajaran ini sangat efektif membina karakter disiplin selama proses pembelajaran. (Susilo).

Hasil observasi, terlihat bahwa santri menunjukkan antusiasme tinggi selama pembelajaran. Mereka mampu menunjukkan karakter disiplin terhadap tugas yang diberikan guru. Dengan demikian, penerapan metode ini tidak hanya memperkuat kemampuan memahami materi pelajaran tetapi juga meningkatkan kualitas karakter (Ade Sefrizal). Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi PjBL: Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi efektivitas implementasi Model PjBL, yaitu faktor pendukung **dan** faktor penghambat. Faktor Pendukung: Pertama, peran guru sebagai fasilitator menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan metode ini. Guru berperan aktif dalam memberikan bimbingan, motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. (Ade Sefrizal). Kedua, ketersediaan media pembelajaran, juga berkontribusi besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki semangat dan kemauan yang tinggi untuk melaksanakan pembelajaran berbasis proyek mampu menyesuaikan diri dengan media pembelajaran yang digunakan guru. (Azmi Iryani). Faktor Penghambat: Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi minat belajar siswa yang kurang maksimal sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Selain itu, masih terdapat siswa yang memiliki keterbatasan biaya untuk pembuatan proyek. (Ulfa Syafriannisa)

Meskipun demikian, guru tetap memberikan pendekatan personal dengan memberikan arahan dan motivasi yang efektif agar siswa tetap bersemangat dalam proses pembelajaran.

### **3. Dampak Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI DI MAN 1 Langkat**

Siswa tidak hanya mengenal sejarah tapi mampu mengidolakan tokoh-tokoh sejarah tersebut dan mengimplementasikan nya dalam kehidupan sehari-hari dan terbinanya karakter yang berkualitas.

#### **Pembahasan**

##### **1. Penggunaan Bentuk Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Di MAN 1 Langkat.**

Penggunaan Penelitian ini membahas implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Membina Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Di MAN 1 Langkat. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapan metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan karakter siswa. Model pembelajaran berbasis proyek atau (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa di mana siswa secara aktif melakukan eksplorasi terhadap suatu masalah nyata, kemudian menghasilkan produk sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Dalam konteks pembelajaran SKI di MAN 1 Langkat, PjBL tidak hanya digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, salah satunya adalah disiplin. PjBL melibatkan serangkaian kegiatan yang dimulai dari pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, pelaksanaan, penyusunan produk, hingga presentasi dan refleksi (Kemendikbud 2013).

Tahapan ini seluruhnya mengharuskan siswa untuk mematuhi aturan waktu, menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawabnya, serta bekerja sama secara terstruktur (Rasmitadila: 2014) Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 1 Langkat, penerapan PjBL tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, (menyimak, mengingat, dan meneladani) tetapi juga secara sangat efektif dalam membentuk karakter siswa, terutama karakter disiplin, karena menuntut siswa untuk bekerja secara terstruktur, bertanggung jawab dan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan bersama.

Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dalam membina karakter Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran SKI kelas XI di MAN 1 Langkat, melibatkan serangkaian tahapan yaitu: (a) Pembuatan Jadwal Pembelajaran (Sintak): Pada tahap awal, guru merancang jadwal pembelajaran, dan menyusun pertanyaan mendasar. (b) Perencanaan Proyek: Pada tahap ini guru dan siswa merancang proyek yang akan dikerjakan, seperti membuat makanan khas daerah, membuat drama kolosal bertema cerita rakyat, membuat komik, majalah dan menerbitkan buku, atau membuat miniatur peninggalan sejarah. Dalam hal ini siswa diajak menyusun jadwal pelaksanaan, membagi peran, serta menentukan target waktu. Kegiatan ini membentuk disiplin siswa dalam hal perencanaan waktu, kedisiplinan

kelompok, dan komitmen terhadap tujuan. (c) Penelitian dan pengumpulan informasi: Siswa melakukan riset sederhana sesuai proyek yang dirancang. Misalnya untuk proyek laporan wawancara, siswa akan melakukan observasi atau mewawancarai narasumber (guru, kepala sekolah, atau warga sekitar). Untuk membuat cerpen, siswa mengamati kehidupan sehari-hari sebagai inspirasi cerita. Proses ini menumbuhkan disiplin dalam mengelola waktu observasi, mengatur catatan data dan fokus pada tugas, kedisiplinan muncul saat siswa dibiasakan menyelesaikan pekerjaan secara bertahap dan sistematis. (d) Penyusunan Produk: Data dan informasi yang sudah dikumpulkan selanjutnya diolah menjadi karya Sejarah Kebudayaan Islam, seperti drama kolosal, komik, buku, makanan khas daerah peninggalan kerajaan islam, atau miniatur peninggalan kerajaan islam. Proses ini bisa dilakukan secara berkelompok maupun individu dengan batas waktu tertentu. Siswa belajar menghargai waktu, menyelesaikan tugas secara mandiri, serta mempertanggung jawabkan hasil kerjanya. (e) Monitoring Proyek: Pada tahap ini guru berperan sebagai pemantau kinerja siswa selama proses pembuatan produk dan untuk memastikan referensi yang diperoleh siswa benar dan layak. (f) Uji Proyek: Setelah proyek selesai, siswa menyajikan hasilnya didepan kelas atau khalayak terbatas. Misalnya mereka menampilkan miniatur peninggalan sejarah atau mementaskan drama kolosal. Presentasi ini dijadwalkan dan diatur secara terstruktur. Dalam kegiatan ini siswa dibiasakan tepat waktu, mengikuti aturan giliran dan menghormati kerja kelompok lain. Ini sejalan dengan pendapat bahwa presentasi publik mendorong siswa memiliki rasa tanggung jawab dan keberanian tampil sesuai jadwal (hasil wawancara dengan guru SKI).

## **2. Strategi Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Di MAN 1 Langkat.**

Model ini memiliki strategi khusus dalam pelaksanaannya yakni; Pemberian arahan dan motivasi kepada siswa, pembuatan kelompok, pembuatan jadwal aktivitas, penerapan aturan dan kesepakatan, pemberian contoh (teladan), serta pemberian punishmen dan reward. Faktor pendukung dalam model ini ialah kompetensi guru fasilitas madrasah yang memadai, kemudian faktor penghambatnya ialah minimnya minat belajar serta kondisi ekonomi siswa tersebut. Dan dampak yang dihasilkan dari implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dalam membina karakter Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran SKI kelas XI di MAN 1 Langkat ini, adalah: Siswa tidak hanya mengenal sejarah tapi mampu mengidolakan tokoh-tokoh sejarah tersebut dan mengimplementasikan nya dalam kehidupan sehari-hari, Siswa menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan proyek tepat waktu dan mengikuti jadwal yang telah disepakati, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam kelompok, siswa saling bekerja sama dan membantu dalam penyusunan proyek tanpa membedakan peran, siswa mampu bermusyawarah dalam pengambilan keputusan kelompok

dengan menghargai pendapat teman, dan siswa aktif melakukan refleksi dan evaluasi bersama untuk memperbaiki hasil proyek dengan semangat kebersamaan.

### **3. Dampak Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI DI MAN 1 Langkat**

Dampak yang dihasilkan dari implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dalam membina karakter Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran SKI kelas XI di MAN 1 Langkat ini, adalah: Siswa tidak hanya mengenal sejarah tapi mampu mengidolakan tokoh-tokoh sejarah tersebut dan mengimplementasikan nya dalam kehidupan sehari-hari, Siswa menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan proyek tepat waktu dan mengikuti jadwal yang telah disepakati, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam kelompok, siswa saling bekerja sama dan membantu dalam penyusunan proyek tanpa membedakan peran, siswa mampu bermusyawarah dalam pengambilan keputusan kelompok

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, dan analisis mengenai *"Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Di MAN 1 Langkat"* yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa: Bentuk pelaksanaan (implementasi) model Project Based Learning dalam Membina Karakter Disiplin Siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 1 Langkat ini melibatkan serangkaian tahapan, yaitu: pembuatan jadwal pembelajaran, perencanaan proyek, penelitian dan pengumpulan informasi, penyusunan produk, monitoring hasil proyek, uji proyek, serta evaluasi dan refleksi. Strategi Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Membina Karakter Disiplin Siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 1 Langkat ini meliputi: Pemberian arahan dan motivasi kepada siswa, pembuatan kelompok, pembuatan jadwal aktivitas, penerapan aturan dan kesepakatan, pemberian contoh (teladan), serta pemberian punishment dan reward. Faktor pendukungnya ialah kompetensi guru yang profesional dan fasilitas madrasah yang memadai sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara efektif, sedangkan faktor penghambatnya yaitu minat belajar dan kondisi ekonomi siswa itu sendiri. Dan dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Membina Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran SKI kelas XI di MAN 1 Langkat ini, yaitu: Siswa tidak hanya mengenal sejarah tapi mampu mengidolakan tokoh-tokoh sejarah tersebut dan mengimplementasikan nya dalam kehidupan sehari-hari, Siswa menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan proyek tepat waktu dan mengikuti jadwal yang telah disepakati, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang

diberikan dalam kelompok, siswa saling bekerja sama dan membantu dalam penyusunan proyek tanpa membeda-bedakan peran, siswa mampu bermusyawarah dalam pengambilan keputusan kelompok dengan menghargai pendapat teman, dan siswa aktif melakukan refleksi dan evaluasi bersama untuk

## REFERENSI

- Nababan, D., Marpaung, A. K, Koresy, A., & Tarutung, I. (2023). *Strategi pembelajaran project based learning (PjBL)*.
- Pasca, I., & Mugara, R. (2021). *Implementasi Penerapan Karakter Disiplin Siswa melalui Membaca dengan Metode Project Based Learning (PjBL) di kelas II Sekolah Dasar*.04(02).
- Rasmitadila. (2014). Implementasi Usulan Strategi Pembelajaran Efektif Berdasarkan Sistem Pembelajaran Alamiah Otak (Brain Based Teaching) Untuk Peserta didik kelas Sd Pada Pengembangan Kurikulum 2013, *Jurnal Model Pembelajaran*, (2087-4928).
- Hafizhotul Husnah, Diah. (2024) *Strategi Pembelajaran*. Langkat: STAI-JM Press.